

Peningkatan Kemampuan Membuat Puisi Menggunakan Teknik Olah Rasa dengan Musikalisasi Puisi pada Siswa Kelas X-J SMAN 2 Malang

Mohammad Iqbal Istiqlal

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
ppg.mohammadistiqlal68@program.belajar.id

Abstract: *This Research was conducted to measure and improve the ability to create poems and read poems using the technique of "Emotional Processing" with musicalization in Grade 10-J students at SMAN 2 Malang. The technique of "Emotional Processing" with musicalization proved to be effective in improving students' skills in evaluating and appreciating positive values for the poems they created. This is evidenced by the increase in the scores of the poetry writing and reading ability test of the students, which is reflected in the videos they made. The improvement in this research can be seen from the pre-test and post-test scores of the students. In cycle 1, the data showed that the students did not experience improvement, while after cycle 2 there was an increase of 34% in the students' ability to create and read poems. Overall, this research shows that the technique of "Emotional Processing" with musicalization is an effective strategy to improve students' ability to write and read poetry, as well as to cultivate appreciation for positive values.*

Key Words: *Poem, Emotional Processing, Poem Musicalization*

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan membuat puisi serta membaca puisi dengan teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi pada siswa kelas X-J SMAN 2 Malang. Teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam mengevaluasi dan mengapresiasi nilai-nilai positif untuk puisi yang mereka ciptakan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai tes kemampuan menulis dan membaca puisi karya siswa yang tertuang dalam video yang mereka buat. Peningkatan pada penelitian ini terlihat pada nilai pre-test dan post-test siswa. Pada siklus 1 data yang terlihat siswa tidak mengalami peningkatan, sedangkan setelah dilakukan siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 34% dalam kemampuan siswa membuat dan membaca puisi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca puisi siswa, serta menumbuhkan apresiasi terhadap nilai-nilai positif dalam puisi.

Kata kunci: Puisi, Olah Rasa, Musikalisasi Puisi

Pendahuluan

Menulis dan membaca puisi merupakan sarana untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pengalaman seseorang. Menurut Tarigan (2016:3), dijelaskan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang terpadu, dirujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan dan dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Salah satu keterampilan menulis yang memiliki sifat apresiatif dan ekspresif yaitu menulis kreatif puisi. Menulis puisi dapat

membantu siswa mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan bersastra mereka. Membaca puisi dapat membantu siswa memahami nilai-nilai budaya dan kemanusiaan.

Ada berbagai teknik untuk membaca dan menulis puisi. Misalnya, teknik akrostik dan menggali rasa yang menggunakan kata kunci atau frasa yang ditulis secara vertikal dalam setiap baris puisi dimulai dengan huruf kata kunci (Harley & Noyes dalam Frye 2020:591). Teknik olah rasa dilakukan dengan rangkaian bait-bait puisi dijumpai dengan kata kunci dalam setiap awal baris dan dapat membantu siswa mengingat makna puisi lebih cepat serta mempertahankan lebih lama, sehingga teknik olah rasa bisa menjadi solusi dalam pembelajaran menulis dan membaca kreatif teks puisi. Adapun pembelajaran menulis dan membaca kreatif puisi dengan teknik latihan mengolah emosi menurut Roestiyah (2018:125) dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dengan cara siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Hal tersebut tidak terlepas dari bimbingan guru. Penggunaan teknik latihan terbimbing ini mudah dilakukan dan praktis.

Berdasarkan pengamatan di kelas, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat puisi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat siswa terhadap puisi, kurangnya pemahaman siswa tentang teknik menulis puisi, dan kurangnya motivasi siswa untuk menghasilkan karya puisi. Penggunaan teknik-teknik olah rasa dan akrostik untuk pembelajaran menulis kreatif puisi akan lebih efektif jika disertai media sebagai daya dukung yang memiliki fungsi mempermudah, menarik, dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi yaitu menggunakan media audio visual berupa musikalisisasi puisi. Miarso (dalam Susilana dan Riyana 2009:6) berpendapat bahwa media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat puisi. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan teknik olah rasa. Project Based Learning merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada proyek.

Teknik olah rasa merupakan teknik yang digunakan untuk membantu siswa memahami makna puisi dan mengekspresikan perasaannya melalui puisi. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengkaji beberapa hal yang penting. Hal penting pertama, bagaimana kemampuan menulis dan membaca puisi siswa kelas X-J SMAN 2 Malang sebelum dan setelah diterapkan metode Project Based Learning dengan teknik olah rasa dengan musikalisisasi puisi. Hal penting kedua, bagaimana keefektifan pembelajaran menulis dan membaca kreatif puisi menggunakan teknik olah rasa dengan musikalisisasi puisi pada siswa kelas X-J SMAN 2 Malang. Hal penting ketiga, bagaimana hasil menulis dan membaca puisi siswa kelas X-J SMAN 2 Malang setelah diterapkan metode Project Based Learning dengan teknik olah rasa dengan

musikalisasi puisi. Manfaat penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari tiga sudut, pertama bagi siswa mampu meningkatkan kemampuan membuat puisi siswa. Kedua, mampu meningkatkan minat siswa terhadap puisi. Ketiga, mampu meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan olah rasa dalam bersastra siswa. Keempat, mampu membantu siswa memahami nilai-nilai budaya dan kemanusiaan. Selain bagi peserta didik, ada pula manfaat bagi guru, yaitu pertama memperoleh model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membuat puisi siswa dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar puisi. Sedangkan manfaat bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, serta mampu menghasilkan siswa yang kreatif, imajinatif, dan memiliki kemampuan bersastra yang baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan dilakukan peneliti untuk merumuskan tujuan penelitian, menyusun rencana tindakan, dan menyiapkan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada tahap observasi, peneliti mengamati pelaksanaan tindakan dan mengumpulkan data penelitian. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis data penelitian dan merefleksikan pelaksanaan tindakan untuk menyusun rencana tindakan yang lebih baik pada siklus selanjutnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan analisis karya. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Tes yang dilakukan peneliti memberikan tes kemampuan menulis dan membaca puisi kepada siswa sebelum dan setelah pelaksanaan tindakan. Terakhir yaitu analisis karya yang penerapannya dilakukan peneliti untuk menganalisis hasil pembelajaran, LKPD, dan karya puisi berupa audio dan video siswa kelas X-J SMAN 2 Malang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang berfokus dengan tugas peneliti mendeskripsikan data penelitian tindakan kelas yang diperoleh dari hasil observasi, tes, dan analisis karya.

Penelitian ini dirancang dengan rumus none equivalent control emotion design (Sugiyono 2014:79). Teknik rumus none equivalent control emotion design dalam pembelajaran puisi adalah metode pembelajaran yang menggunakan dua kelompok penilaian kontrol none equivalent untuk meneliti efektivitas metode pembelajaran puisi baru. Dua kelompok penilaian dari siswa dengan none equivalent control tersebut biasanya terdiri dari kelompok hasil pra-tes dan kelompok pasca-tes. Kelompok penilain kontrol pra-tes adalah kelompok menerima tes kemampuan puisi sebelum menerima metode pembelajaran baru. Sedangkan kelompok kontrol pasca-

tes adalah kelompok yang menerima tes kemampuan puisi setelah menerima metode pembelajaran baru. Kedua kelompok kontrol ini tidak menerima metode pembelajaran baru. Rumus ini digunakan untuk menghitung efektivitas metode pembelajaran baru dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan puisi awal antara kelompok eksperimen dan dua kelompok kontrol. Rumus penelitian tindakan kelas ini memungkinkan peneliti untuk mengontrol perbedaan kemampuan puisi awal antara peserta didik dalam kelompok-kelompok, sehingga hasil evaluasi lebih akurat dan reliabel. Berikut rancangan desain none equivalent control emotion design:

| | | | |
|-----|----|----|----|
| KE1 | O1 | X1 | O2 |
| KE2 | O3 | X2 | O4 |

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya yaitu penggunaan teknik olah rasa dan latihan terbimbing menggunakan media audio dan video visual dalam pembelajaran menulis kreatif puisi, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan menulis kreatif puisi pada siswa kelas X-J SMAN 2 Malang. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Malang, dengan subjek penelitian peserta didik kelas X-J sebanyak 33 peserta didik dengan rincian 11 laki-laki dan 22 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Peneliti telah mengikuti etika penelitian dengan memperoleh izin dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan orang tua siswa. Selanjutnya, menjaga kerahasiaan identitas siswa. Dan pada prosesnya harus memperlakukan siswa dengan hormat dan bermartabat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membuat puisi menggunakan teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi pada siswa kelas X-J SMAN 2 Malang. Penelitian serupa, sebelumnya sudah pernah dilakukan dengan judul "Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa X MIPA3 SMAN 87 Jakarta Melalui Penerapan Media Musikalisasi Puisi" oleh Khaerunisa pada tahun 2016. Penelitian sebelumnya ini berfokus pada media musikalisasi, sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan berfokus pada hasil penerapan teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi. Frye(2020) berpendapat bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan menyatakan teknik mengolah rasa atau emosional tersebut mendalam, bermakna dan membuat siswa lebih mudah untuk menulis serta membaca. Sejalan dengan hal tersebut, Nisa(2011) dalam penelitiannya juga menyimpulkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 23% setelah menggunakan olah rasa dengan musik dalam mengasah kemampuan siswa pada sebuah materi. Selain itu, Hendi(2016) dalam

penelitiannya yang menggunakan latihan terbimbing juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata setelah menggunakan sisipan penguasaan rasa dalam pembelajaran. Jabrohim(2015) juga mengungkapkan konsep puisi menekankan pada struktur fisik dan batin. Oleh karena itu menulis puisi berbasis praktik karya atau keterampilan sesuai dengan dasar pembelajaran teknik olah rasa atau emosi dan teknik latihan terbimbing dengan didukung penggunaan musikalisasi puisi atau media audio-visual yang menarik sesuai kreatifitas siswa.

Pada siklus 1, langkah pertama siswa kelas X-J SMAN 2 Malang diajak guru untuk melihat dan menyimak video pembacaan puisi dari penyair nasional. Langkah kedua, siswa kelas X-J SMAN 2 Malang diminta untuk mencari struktur dan gaya bahasa puisi yang ditayangkan. Langkah ketiga, selanjutnya siswa kelas X-J SMAN 2 Malang diminta untuk menelaah struktur dan gaya bahasa puisi yang ditayangkan. Langkah ketiga, siswa kelas X-J SMAN 2 Malang diminta untuk merasakan makna yang terkandung dalam puisi yang ditayangkan. Terakhir, pada langkah keempat siswa diminta untuk membuat puisi bebas yang berkenaan dengan perasaan yang sedang mereka rasakan sesuai dengan imajinasi serta kreatifitas siswa. Pada siklus ini, siswa difokuskan untuk memahami serta belajar membuat puisi sesuai dengan perasaan serta imajinasi mereka.

Guru sebagai fasilitator dalam menjembatani siswa mencapai pemahaman secara kritis sehingga mulai terbangun konsep puisi yang memunculkan perasaan relevan sesuai dengan apa yang mereka rasakan pada saat itu. Pada siklus ini, guru disarankan tidak membatasi imajinasi dalam tema dan penulisan puisi awal siswa sebagai bentuk menciptakan pembelajaran yang mendukung tumbuh kembang ide kreatif siswa. Kendala yang muncul pada tahapan-tahapan dalam siklus ini yaitu beberapa siswa masih belum mengenal puisi secara umum karena dianggap puisi ketinggalan jaman di era digital saat ini.

Pada siklus 2, langkah pertama melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun yaitu meneruskan hasil karya puisi yang dibuat oleh siswa kelas X-J SMAN 2 Malang sebagai karya yang ingin dikembangkan menjadi sebuah karya baca puisi. Pada langkah kedua, guru memberikan instruksi pada siswa agar menutup mata dan dilanjutkan fokus mendengarkan musik instrumental dengan keadaan rileks. Pada langkah ketiga, siswa diminta mendengarkan guru membacakan puisi karya D. Zawawi Imron yang berjudul "Ibu" dengan penuh penghayatan agar siswa masuk pada rasa yang disampaikan guru melalui puisi yang dibacakan dikolaborasikan dengan musik instrumental. Selanjutnya pada langkah keempat, siswa diinstruksikan membuka mata dan segera mencoba berlatih membaca hasil puisi pada siklus 1 sebelumnya sembari dengan mengolah rasa sesuai isi dan makna yang mereka tuangkan. Pada akhir siklus 2 ini siswa ditugaskan guru membuat sebuah audio atau video kreatif membaca puisi hasil karya pada siklus 1 dengan didukung oleh musik pilihan mereka sesuai dengan keinginan dan genre puisi yang ditulis menjadi sebuah karya musikalisasi puisi

bermuatan olah rasa dari siswa kelas X-J SMAN 2 Malang. Setelah tahap siklus 1 dan siklus 2 telah dilaksanakan, langkah terakhir yaitu guru merefleksikan hasil pembelajaran untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan dengan penilaian karya siswa.

Hasil penelitian menunjukkan selama pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik olah rasa dan teknik latihan terbimbing dengan musikalisasi puisi atau media audio visual menunjukkan hasil yang berbeda antara pre-tes dan post-test. Berdasarkan hasil observasi sikap pada kelompok teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi, siswa yang sebelumnya sudah berkategori baik menjadi lebih baik dan menjadi aktif dan antusias untuk dapat menciptakan puisi yang bagus. Jumlah siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 4 menjadi 12 siswa. Setelah dilakukan proses pembelajaran menulis dan membaca kreatif puisi menggunakan teknik olah rasa dengan dengan musikalisasi puisi memberikan pengaruh yang baik. Hasil penelitian nilai pre-test memperoleh nilai tertinggi 79 dan terendah 40, sedangkan nilai post-test tertinggi 85 dan terendah 52. Rata-rata nilai siswa saat diterapkan pembelajaran puisi menggunakan teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi pada saat pre-test yaitu 65,5 dan setelah diberi perlakuan rata-rata nilai siswa menjadi 87,5 sehingga terjadi peningkatan sebesar 34%. Berikut tabel 1 dan tabel 2 sebagai data nilai peningkatan kemampuan membuat puisi sebelum dan setelah menggunakan teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi pada siswa kelas X-J SMAN 2 Malang:

Tabel 1 Skor Test Kemampuan Membuat Puisi dengan Menggunakan Teknik Olah Rasa dengan Musikalisasi Puisi

TABEL 1

SKOR TEST KEMAMPUAN MEMBUAT PUISI MENGGUNAKAN TEKNIK OLAH RASA DENGAN MUSIKALISASI PUISI

| Pengujian | Nilai | | Rata-rata |
|-----------|-----------|----------|-----------|
| | Tertinggi | Terendah | |
| Pre-test | 79 | 40 | 65,5 |
| Post-test | 85 | 52 | 87,5 |

Tabel 2 Perbandingan Nilai Siswa Tidak Menggunakan Teknik Olah Rasa dengan Musikalisasi Puisi dan Menggunakan Teknik Olah Rasa dengan Musikalisasi Puisi (none equivalent control)

Tabel 2
PERBANDINGAN NILAI RATA-RATA SISWA KELOMPOK OLAH RASA BERDASARKAN DAN KELOMPOK MUSIKALISASI PUISI

| KELOMPOK TEKNIK | X PRE-TEST | X POST-TEST | SELISIH NILAI | TERCAPAI | PENINGKATAN |
|---|------------|-------------|---------------|----------|-------------|
| MEMBACA PUISI TANPA OLAH RASA | 45 | 48 | 6,7% | X | X |
| MERESKANSI DAN MENDENGKAN OLAH RASA | 45 | 77 | 71% | ✓ | ✓ |
| MEMBACA PUISI OLAH RASA TANPA MUSIKALISASI PUISI | 52 | 52 | 0% | X | X |
| MEMBACA PUISI OLAH RASA DENGAN MUSIKALISASI PUISI | 52 | 88 | 83% | ✓ | ✓ |

KETERANGAN:
 ● INDIKATOR TERCAPAI APABILA SELISIH NILAI MINIMAL +25%
 ● INDIKATOR TERJADI PENINGKATAN APABILA SELISIH NILAI MINIMAL +25%

Dari tabel diatas didapatkan hasil penelitian dalam pembelajaran menulis kreatif puisi dengan pemberian perlakuan yang berbeda pada siklus 1 membuat puisi menggunakan olah rasa tanpa musikalisasi puisi dan siklus 2 membuat puisi menggunakan teknik olah rasa menggunakan musikalisasi puisi dengan media audio visual atau video yang memberikan hasil yang berbeda. Hasil analisis postest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa membuat puisi menggunakan teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi lebih tinggi dibandingkan membuat puisi menggunakan teknik olah rasa tanpa musikalisasi puisi didukung dengan audio visual atau video yang ditayangkan. Pembelajaran menulis kreatif puisi dengan teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi dapat memudahkan siswa untuk berfikir dan merasakan menggunakan inderanya sehingga menghubungkan gagasan baris-baris puisi yang dibuat dengan olahan rasa yang mereka alami. Hal ini sejalan dengan pendapat Elizabeth(2020:68) bahwa baris dalam puisi berfungsi mengolah emosi dan rasa untuk menghubungkan baris pertama dengan gagasan lain baris ketiga . Perbedaan ini dikarenakan antusias siswa pada kelompok teknik akrostik dengan media video keindahan alam lebih tinggi. Pada kelompok teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam siswa cenderung kurang memperhatikan dan masih beberapa yang siswa tidak aktif.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode Project Based Learning dengan teknik olah rasa efektif dalam meningkatkan kemampuan membuat puisi siswa kelas X-J SMAN 2 Malang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai tes kemampuan menulis puisi dan tes kemampuan membaca puisi pada siswa. Selain itu, hasil karya puisi siswa menunjukkan nilai estetika dan makna yang mendalam. Selain itu, hasil karya puisi siswa juga menunjukkan peningkatan kualitas dari segi kreativitas, imajinasi, dan nilai rasa emosional. Penerapan metode Project Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif dalam membuat puisi. Siswa dapat memilih tema puisi yang mereka

sukai dan mengeksplorasi ide-idenya dengan bebas. Teknik olah rasa membantu siswa dalam memahami makna puisi dan mengekspresikan perasaannya melalui puisi. Siswa diajak untuk merasakan dan mencermati makna kata-kata dalam puisi, sehingga mereka dapat menghasilkan puisi yang lebih bermakna dan menyentuh hati. Secara keseluruhan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menunjukkan bahwa metode Project Based Learning yang dipadukan teknik olah rasa dengan musikalisasi puisi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca puisi siswa, serta menumbuhkan apresiasi mereka terhadap nilai-nilai positif dalam puisi.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membuat puisi siswa kelas XI SMAN 2 Malang dengan menggunakan teknik olah rasa dan musikalisasi puisi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada tes kemampuan membuat puisi setelah pelaksanaan tindakan. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan teknik ini. Teknik olah rasa membantu siswa dalam mengeksplorasi emosi dan perasaan mereka, sehingga mereka dapat menuangkannya ke dalam puisi dengan lebih mendalam dan bermakna. Sedangkan musikalisasi puisi membantu siswa dalam memahami irama dan melodi puisi, sehingga mereka dapat membacakan puisinya dengan lebih ekspresif dan menarik. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membuat puisi siswa. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru bahasa Indonesia dalam merancang pembelajaran menulis puisi yang lebih efektif dan bermakna. Penerapan metode Project Based Learning dalam penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan nilai rasa emosional siswa dalam membuat puisi.

Setelah pemaparan simpulan juga terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini untuk mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih baik dalam mengajarkan puisi di masa yang akan datang. Saran pertama, guru bahasa Indonesia di SMAN 2 Malang dapat menerapkan penggunaan metode Project Based Learning dikolaborasikan dengan teknik olah rasa musikalisasi puisi dalam pembelajaran puisi di kelas X-J. Saran kedua, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan membuat puisi dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Terakhir, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode lain yang berbeda untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membuat puisi siswa.

Daftar Rujukan

- Abdullah, S. 2016. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMP Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-10.
- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atikah, I. 2017. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalibanteng Brebes. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-10.
- Darmawan, D. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ciamis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1-10.
- Fitriani, R. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuklinggau Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-10.
- Frye, E. M., Woodrow, T., dan Bob, S. "Extending acrostic poetry into content learning: a scaffolding frame work." *The Reading Teacher* 63.7 (2020): 591+. Gale Arts, Humanities and Education Standard Package. Web. March 2024.
- Haliq. A., Asri, A., & Fitri, S. (2017). Kemampuan Menulis Puisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Menggunakan Metode Mind Mapping. *Proceedings of Nasional Seminar, Research and Community Service Institute, Universitas Negeri Makassar*, 144.
- Hasanah, M. (2014). *Karakteristik Struktural-Semiotik Puisi-Puisi Karya D. Zawawi Imron. (Tesis Magister)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hendi. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inquiri dan Teknik Latihan Terbimbing. Diakses pada Maret 2024: Volume 2, No.1. (ONLINE), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Jabrohim, dkk. 2015. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, A. (2016). Teknik Olah Rasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 11-20.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Penerapan Teknik Olah Rasa terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Temanggung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 11-20.
- Roestiyah. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukestiyarno. 2010. *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. Semarang. Unnes Press.
- Sulastri, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Magelang Melalui Teknik Olah Rasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 11-20.
- Sumaryono, K. (2010). *Menulis Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilana, Rudi, & Cepi, R. 2019. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Tarigan, H. G. (2016). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.